

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti terhadap hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dan dokumen tentang “Perkembangan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Setia Kasih Tahun Ajaran 2020/2021” maka dapat ditarik kesimpulan dalam sub masalah penelitian, maka disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada siswa kelas B di TK Setia Kasih Tahun Ajaran 2020/2021, dari 8 indikator kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia ada 6 indikator sudah dikuasai dan dimengerti oleh anak yaitu, ketepatan ucapan, penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai, pilihan kata, ketepatan sasaran pembicaraan, sikap tubuh, pandangan, bahasa tubuh, dan mimik yang tepat, dan yang terakhir yaitu kesedian menghargai pembicaraan maupun gagasan orang lain.
2. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di TK Setia Kasih tahun Ajaran 2020/2021, maka dari 7 indikator faktor yang mempengaruhi perkembangan anak dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia ada 4 yang paling berpengaruh untuk perkembangan kemampuan berbicara anak yaitu genetika, keluarga, kesehatan lingkungan dan status kesehatan anak.

3. Upaya guru dalam melatih perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di TK Setia Kasih tahun Ajaran 2020/2021, maka dari 5 indikator upaya guru dalam melatih anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia sudah diterapkan oleh guru yaitu guru menyempatkan untuk berbicara dengan anak setiap waktu, menemukan cara untuk mengajak anak berkomunikasi dengan siswa, berikan variasi dalam berbicara, ciptakan suasana kelas yang santai tanpa tekanan, berikan dorongan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di TK Setia Kasih peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi orang tua diharapkan agar lebih memperhatikan tumbuh kembang anak. Stimulasi perkembangan bahasa anak, terutama dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia. Berbicara menggunakan bahasa Indonesia mempermudah anak dalam berkomunikasi dengan guru disekolah. Bahasa Indonesia bahkan menjadi alat utama untuk anak berinteraksi dengan orang baru. Anak yang bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia akan lebih mudah dalam mengerti pembelajaran.

2. Guru diharapkan dapat kreatif dalam menyiapkan proses belajar mengajar. Guru harus senantiasa berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan semua siswa agar siswa mudah mengingat. Belajar mengingat dapat dilakukan dengan cara belajar sambil bermain, misalnya guru menerapkan bermain peran untuk belajar berbicara. Selain itu guru harus mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan berbicara anak. sehingga guru dapat memberikan stimulasi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan anak berbicara menggunakan bahasa Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mendalami permasalahan terhadap kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia. Mengembangkan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia anak melalui media belajar yang merangsang anak untuk berbicara sesuai dengan tingkat kebutuhan anak. Belajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya belajar menggunakan media gambar. Metode bercerita ataupun metode bermain peran. Berkaitan dengan kemajuan teknologi maka dapat dilakukan penelitian terhadap anak usia 5-6 Tahun yang lebih baik.